

DRAF WAWANCARA

Interviewee :
Hari / Tanggal :
Jam :
Durasi :
Lokasi :

1. Berapa usia ibu saat ini ?
2. Apa pendidikan terakhir yang ibu tamatkan ?
3. Ibu bekerja atau tidak ? kalau tidak bekerja, bapak bekerja dimana ? *Jika tidak keberatan, berapa kisaran pendapatan keluarga perbulan ?*
4. Apa ibu biasa ikut kursus-kursus dikelurahan ? atau organisasi sosial masyarakat ? jika ya, sejak kapan ?
5. Sejak kapan SERUNI berdiri ? bagaimana sejarahnya ? dan kapan ibu aktif di SERUNI ?
6. Mengapa ibu tertarik untuk bergabung di SERUNI ?
7. Sejak pertamakali didirikan, apa saja yang sudah dilakukan ?
8. Sebelum ada SERUNI, ibu dan masyarakat disini membuang sampah dimana ?
9. Bagaimana kondisi lingkungan RW XI saat ini setelah SERUNI berjalan ?
10. Mengapa program pengolahan sampah (dari SERUNI) ini di jalankan ibu-ibu dan ditujukan ke ibu-ibu pula ?
11. Bagaimana tanggapan masyarakat ?
12. Apakah suami/keluarga mendukung ibu untuk aktif di SERUNI ?
13. Bagaimana dengan pemerintah ? Sebelum ada SERUNI, ada atau tidak perhatian pemerintah terhadap pemngelolaan sampah di RW XI ini ?
14. Setelah berdiri, pernahkah ada dukungan dari pemerintah terhadap SERUNI ?
15. Bagaimana pendapat ibu mengenai sistem pengelolaan sampah yang dijalankan pemerintah saat ini ?
16. Selain bantuan dari Bintari,, bagaimana SERUNI mencukupi kebutuhan keuangan untuk menjalankan program-program ?
17. Apakah ada hambatan bagi SERUNI dalam beraktifitas?
18. Bagaimana ibu mengatasi hambatan tersebut ?
19. Bagaimana perasaan ibu saat ini, puaskah dengan apa yang ibu lakukan saat ini?
20. Apa harapan ibu terhadap SERUNI ?
21. Bagaimana harapan ibu terhadap lingkungan sekitar ibu, di RT maupun RW?
22. Ada Telpon yang bisa dihubungi ?

Pengelolaan sampah yang dilakukan ibu-ibu Kelompok Pengelola Sampah (KPS) “Seruni” di RW XI Kelurahan Jomblang Semarang adalah wujud penerapan etika kepedulian yang tanpa sadar mereka lakukan. Etika kepedulian dilakukan atas rasa peduli itu sendiri, peduli atas kepentingan diri sendiri, yang dapat dirasakan dengan peduli pada kepentingan yang lain. Sejumlah manfaat yang diperoleh dari pengelolaan sampah adalah demi kebahagiaan mereka dan keluarga, dan tanpa disadari pula memberikan efek positif untuk masyarakat dan lingkungan hidup.



Penulis dilahirkan di Pontianak, pada 28 Januari 1984. SD hingga SMU ditamatkan di kota kelahiran. Sejak duduk dibangku S1 Ilmu Pemerintahan Universitas Diponegoro, penulis terlibat sebagai peneliti lapangan di sejumlah lembaga. Terakhir sebagai Surveyor di Lembaga Survey Indonesia (LSI), penulis keliling Jawa Tengah dan belajar langsung di masyarakat, belajar yang sesungguhnya bagi penulis sebelum pulang untuk mengabdikan pada bumi khatulistiwa.

